UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Perusahaan Sektor Industrial di BEI Tahun 2014 - 2024)
Etana Sabilladevi, Hilda Octavana Siregar, S.E, M.Acc, CPMA, CA, Asean CPA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Laba merupakan indikator kinerja utama, namun penggunaan basis akrual memberikan ruang diskresi manajemen yang dapat dimanfaatkan untuk praktik manajemen laba, terutama di sektor industrial yang memiliki karakteristik operasional kompleks. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh dari laporan keuangan 20 perusahaan sektor industrial di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014–2024 (220 observasi) melalui teknik purposive sampling. Manajemen laba diproksikan dengan *absolute discretionary accruals* (ABSDA) melalui *Modified Jones Model* dan dianalisis menggunakan regresi data panel *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan model regresi memiliki kelayakan yang baik (*goodness of fit*) dalam menjelaskan manajemen laba. Secara parsial, hanya variabel leverage yang berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap ABSDA, yang mengindikasikan bahwa peningkatan beban utang cenderung meningkatkan praktik manajemen laba perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.030579 menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan 3.06% variasi manajemen laba pada sektor industrial, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Rendahnya nilai determinasi ini juga mengindikasikan keterbatasan *Modified Jones Model* yang kurang optimal dalam menangkap fenomena manajemen laba di Indonesia, khususnya pada sektor industrial.

Kata Kunci: *Absolute Discretionary Accruals*, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Manajemen Laba, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Perusahaan Sektor Industrial di BEI Tahun 2014 - 2024)
Etana Sabilladevi, Hilda Octavana Siregar, S.E, M.Acc, CPMA, CA, Asean CPA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Earnings are a key performance indicator, but the use of the accrual basis provides room for discretion that is vulnerable to being exploited for earnings management, particularly in the industrial sector with its complex operational characteristics. This study aims to analyze the effect of leverage, company size, audit quality, and institutional ownership on earnings management. Using a quantitative approach, data were obtained from the financial statements of 20 industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014–2024 period (220 observations) through a purposive sampling technique. Earnings management is proxied by absolute discretionary accruals (ABSDA) using the Modified Jones Model and analyzed using Random Effect Model (REM) panel data regression. The results indicate that the regression model overall has a good fit in explaining earnings management. Partially, only the leverage variable has a significant effect with a positive coefficient on ABSDA, indicating that an increase in the debt burden tends to increase the company's earnings management practices. Conversely, company size, audit quality, and institutional ownership are not proven to have a significant effect on earnings management. The Adjusted R-squared value of 0.030579 indicates that the independent variables are only able to explain 3.06% of the variation in earnings management in the industrial sector, while the remainder is influenced by other factors outside the model. This low determination value also suggests the limitations of the Modified Jones Model, which is less optimal for capturing the earnings management phenomenon in Indonesia, particularly within the industrial sector.

Keywords: Absolute Discretionary Accruals, Audit Quality, Company Size, Earnings Management, Institutional Ownership, Leverage.